

**SAMBUTAN BUPATI SAMBAS  
Ir. H. BURHANUDDIN A. RASYID**

**PADA ACARA PENYELENGGARAN DEKLARASI  
KESEPAKATAN BERSAMA KAMPANYE DAMAI  
SUKSESKAN PEMILU PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN  
TAHUN 2009 KABUPATEN SAMBAS**

BISMILLAHIRROHMANIRROHIM...

ASSALAMU' ALAIKUM WR.WB.,,

**I. PENDAHULUAN**

SEBAGAI SEBUAH NEGARA YANG DEMOKRATIS, PADA TAHUN 2009 INI, BANGSA INDONESIA AKAN MELAKSANAKAN SIKLUS LIMA TAHUN KEPEMIMPINAN NASIONAL YAITU PENYELENGGARAAN PEMILU PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN TAHUN 2009, SEBAGAI PROGRAM STRATEGIS PEMANTAPAN SISTEM POLITIK NASIONAL DALAM PROSES DEMOKRATISASI BANGSA DAN NEGARA KITA.

PENYELENGGARAAN PEMILU PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN MERUPAKAN UPAYA PENATA DAN PEMERINTAHAN MELALUI PROSES POLITIK YANG DIRANCANG GUNA MEMBERI RUANG BAGI KEKUATAN POLITIK DAN MASYARAKAT UNTUK TERLIBAT MENENTUKAN PEMIMPIN NASIONAL BERSAMAAN DENGAN RESTRUKTURISASI RUANG PUBLIK TERSEBUT, SUATU KESADARAN BARU MUNCUL YANG DI INGATKAN OLEH MAKAMAH KOSTITUSI AKAN PENTINGNYA LEBIH MENEGAKKAN KEDAULATAN

MASYARAKAT DALAM PENYELENGGARAAN PEMILU PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN. DAN HAL INI MERUPAKAN TANTANGAN BESAR BAGI KITA SEMUA UNTUK MAMPU MENGEJAWANTAHKAN PENEGAKKAN KEDAULATAN RAKYAT DALAM PEMUNGUTAN SUARA PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN TAHUN 2009 YANG SEBENTAR LAGI KITA LAKSANAKAN.

SECARA KHUSUS INGIN SAYA SAMPAIKAN KEPADA SAUDARA-SAUDARA BAHWA, KEHIDUPAN POLITIK INDONESIA DEWASA INI MASIH DALAM SITUASI DAN KONDISI YANG SANGAT KRUSIAL BAGI KELANGSUNGAN SISTEM POLITIK NASIONAL KITA KEDEPAN.

UNTUK ITU, SAYA INGIN MENGAJAK SAUDARA-SAUDARA MEMAHAMI DINAMIKA POLITIK YANG CENDRUNG ESKALATI, SEHINGGA KITA MAMPU MEMPERSIAPKAN DIRI UNTUK MENGANTISIPASINYA DEMI SUKSESNYA PEMILU PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN TAHUN 2009

PENYELENGGARAAN PEMILU TAHUN 2009 MERUPAKAN SEBUAH PERISTIWA POLITIK YANG BERSKALA BESAR DAN BERSPEKTRUM LUAS. PEMILIHAN PRESIDEN MEMBUTUKAN BERBAGAI KONDISI YANG KONDISIF, YANG MEMUNGKINKAN PERISTIWA DEMOKRASI ITU DAPAT BERLANGSUNG DENGAN AMAN, TERTIB, LANCAR, DAN BARANG TENTU HARUS DEMOKRASI.

PERKEMBANGAN POLITIK DIMASA MENDATANG AKAN SANGAT DITENTUKAN OLEH KUALITAS PROSES DAN HASIL PILEG DAN PILPRES TAHUN 2009. SAAT YANG SAMA BANGSA INDONESIA JUGA DIHADAPKAN TANTANGAN DAN TUGAS BERAT UNTUK MENGATASI BERBAGAI MASALAH BANGSA DI DIBIDANG SOSIAL,

BUDAYA, EKONOMI, HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA, YANG SEMUANYAMASIH MEWARNAI PROSES BERLANGSUNGNYA KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA.

BERKAITAN KEBUTUHAN KITA UNTUK MEMBANGUN SISTEM POLITIK SEBAGAI BAGIAN DARI KONSOLIDASI DEMOKRASI, BEBERAPA HAL PERLU MENJADI PERTIMBANGAN BERSAMA.

**PERTAMA,**

KONSOLIDASI DEMOKRASI HARUS MENJAMIN BAHWA SISTEM HARUS MENJADI LANDASAN YANG KOKOH BAGI PEKERJANYA SISTEM NASIONAL YANG LAIN TERMASUK SISTEM PEREKONOMIAN SEKALIGUS MENJAMIN KEBUTUHAN NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA.

**KEDUA**

KONSOLIDASI DEMOKRASI JUGA DILAKSANAKAN DALAM RANGKA BERKERJANYA KELEMBANGAAN ANTARA PEMERINTAH DENGAN LEMBAGA-LEMBAGA PERWAKILAN SESUAI YANG DIATUR DALAM UUD 1945.

**KETIGA,**

KONSOLIDASI DEMOKRASI JUGA HARUS MENJAMIN BERKERJANYA SISTEM PEMERINTAHAN BAIK DIPUSAT MAUPUN DI DAERAH DALAM KERANGKA OTONOMI DAERAH YANG SUDAH DIRANCANG SESUAI KETENTUAN YANG BERLAKU.

SEBAGAI SEBUAH BANGSA, KITA MENYAKINI BAHWA SUKSES TIDAKNYA PROSES DEMOKRATISASI YANG BERLANGSUNG DEWASA INI AKAN SANGAT DITENTUKAN

OLEH KETAHANAN DAN KEHENDAK YANG KUAT DARI SEGENAP KOMPONEN BANGSA UNTUK TETAP UTUH SEBAGAI SEBUAH BANGSA-BANGSA (**NATION STATE**). DENGAN KEYAKINAN ITULAH, KITA SECARA KONSISTEN DAN TERPROGRAM MENLANJUTKAN PROSES REFORMASI DI SEGALA BIDANG YANG DITENGAH BERGULIR SEKARANG INI. REFORMASI POLITIK YANG SEDANG DALAM PROSES INI MENUNTUT ADANYA PERUBAHAN-PERUBAHAN YANG TERARAH DALAM SISTEM KETATANEGARAAN INDONESIA YANG MAKIN DEMOKRATIS.

DALAM KAITAN INI SEMUA, KITA PERLU MENYADARI KONTEKS PEMBANGUNAN POLITIK DALAM NEGARA, YANG KITA NYAKINI SEBAGAI PONDASI PEMBANGUNAN DEMOKRASI, MERUPAKAN TEKAT KITA BERSAMA DALAM MENUMBUH KEMBANGAKAN KEHIDUPAN, POLITIK YANG DEMOKRASI, SEHAT, DINAMIS DAN RESPONSIF.

**II. PERANAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PEMILIHAN PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN TAHUN 2009**

PADA KONTEKS PEMILIHAN PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN TAHUN 2009, SETIDAKNYA ADA 4 (EMPAT) PERAN PENTING BAGI PEMERINTAH DAN PEMERINTAH DAERAH DALAM DIMENSI WAWASAN POLITIK NEGARA, YAITU

**PERTAMA,**

PERSEPSI AKAN DIMENSI POLITIK PEMILIHAN PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN TAHUN 2009, YAITU XSEBAGAI

SARAN KEDAULATAN RAKYAT DAN SEKALIGUS TUMPUAN HARAPAN PERUBAHAN KEHIDUPAN BANGSA INDONESIA MENJADI LEBIH BAIK LAGI.

**KEDUA,**

TANGGUNG JAWAB SEBAGAI PENYELENGGARAN NEGAR, DAN TANGGUNG JAWAB AKAN KEBERHASILAN PELAKSANAAN PEMILIHAN PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN TAHUN 2009 YAITU DILAKUKAN SECARA OPERASIONAL OLEH KPU PUSAT DAN KPU DI MASING-MASING DAERAH.

**KETIGA,**

IKLIMATISASI ATAU "PENDEMAMAN" PEMILIHAN PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN SEBAGAI PROSES PENDIDIKAN POLITIK RAKYAT (BERSAMA-SAMA PARPOL KPUD, PARA TOKOH MASYARAKAT DAN SEBAGAINYA), DIMANA JAJARAN PEMERINTAH DAERAH SEBAGAI FASILITATOR.

**KEEMPAT,**

FAIRNESS, KEADILAN DALAM FASILITASI PADA SELURUH PROSES PEMILIRAAAAN PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN TAHUN 2009, BAGI SELURUH ELEMEN YANG BERKAITAN DENGAN ITU, DICIRIKAN DENGAN SIKAP DAN TINDAKAN ADIL, NETRAL, TIDAK TERPIHAK.

SELAIN HAL TERSEBUT DIATAS, PERAN PENEGAKAN ATURAN, LAU AAND ORDER, DARIO JAJARAN PEMERINTAH DAERAH, SANGAT PENTING YAITU SETIDAKNYA PADA HAL-HAL:

1. PENERAPAN TATANAN, MEKANISME, PROSES DAN PROSEDUR DALAM PENYELENGGARAAN PEMILIHAN PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN TAHUN 2009 SECARA KESELURUHAN, DIMANA PEMERINTAH TETAP MENGACU PADA UU (BIDANG

POLITIK) DAN BERBAGAI ATURAN YANG RESMI KELUAR DARI INSTITUSI PEMERINTAHAN. DALAM HAL INI SANGAT MUNGKIN DIPERLUKAN PENGATURAN SECARA LOKAL DAN PENYESUAIAN DIMAKSUD DAPAT DILAKUKAN OLEH DAERAH SEBAGAI PENYABARAN ATAS KEBUTUHAN YANG SIGNIFIKAN, KHUSUSNYA BAGI KEBUTUHAN DI KABUPATEN/ KECAMATAN DAN DESA/KESELURUHAN.

2. UPAYA HARMONISASI DARI BERBAGAI ATURAN PELAKSANAAN SEHINGGA DI DAERAH DAPAT DI BANGUN HARMONISASI LANGKAH UNTUK KEPENTINGAN OPERASIONALNYA ATURAN/ARGANDA KERJA NASIONAL.
3. DENGAN ATURAN-ATURAN YANG ADA, PEMERINTAH DAERAH HARUS SENANTIASA MENJAGA STABILITAS WILAYAH MENJELANG PUNCAK ACARA PEMILU PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN TAHUN 2009, TERKAIT DENGAN SEMUA DIMENSI KEHIDUPAN SEMUA EKONOMI MASYARAKAT. SEMUA SAALURAN REGULATIF AGAR DIDEKTESI DENGAN BAIK DIMANFAATKAN UNTUK KEPANTINGAN KELANCARAN DUKUNGAN PELAKSANAAN PEMILIHAN PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN TAHUN 2009.
4. PENEGAKKAN HUKUM ATAS PERATURAN SECARA TEGAS (LAW AND ENFORCEMENT) DENGAN OPTIMALISASI SELURUH INSTRUMENS PENEGAKKAN HUKUM BAIK PADA FORUM MUSPIDA ATAU PUN PADA FORUM KERJA OPRASIONAL DAN FORUM PERADILAN. DALAM KAITAAN INI, PENEGAKKAN HUKUM TERPADU (GAKKUMDU) YANG SUDAH DIBANGUN OLEH BAWASLU DASN PANWASLU PROVINSI DAN

KABUPATEN/KOTA AGAR BENAR-BENAR DIMANFAATKANSEHINGGA PENEGAKKAN HUKUM PILEG DAN PILPRES DAPAT DILAKSANAKAN SECARA CEPAT DAN PADA GILIRANNYA KEPASTIAN HUKUM DAPAT TERWUJUD DALAM PEMILIHAN TAHUN 2009.

5. DALAM KORIDOR ATURAN YANG ADA SENANTIASA MENJADI STABILITAS EKSISTENSI NEGARA YANG SENANTIASA DIKOMUNIKASIKAN DALAM SALURANSALURAN FORMAL SUDAH DIBANGUN, BAAIK DIDAERAH MAUPU DIANTARA DAERAH DAN NASIONAL, BERANGKAT DARI BERBAGAI SUBJEK PERSOALAN DIDAERAH YANG BERPOTENSI MENGHAMBAT.

AGENDA KERJA KONGKRIT DILAPANGAN UNTUK PELAKSANAAN OPERASIONAL PEMILIHAN PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN TAHUN 2009 PERLUKAN DILAKUKAN SECARA CLUSTERING ATAU PENGELOMPOKAAN DUKUNGAN HARUS DILAKAUKAN OLEH SELURUH JAJARAN PEMERINTAH, YAITU:

1. DUKUNGAN KELANCARAN OPERSIONAL DALAM SETIAP TAHAPAN PELAKSANAAN PEMILU PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN YANG DILAKUKAN OLEH KPU DIDAERAH MASING-MASING. JADI SECARA PARALEL JAAA AJARAN PEMERINTAH MENGIKUTI SEMUA PERKEMBANGAN YANG DILAKUKAN PENYELENGGARAAN PEMILU DAN MEMBERI DUKUNGAN SAAT DIPERLUKAN.
2. DUKUNGAN FASILITAS PENGEMBANGAN NETWORKING, MERAJUT DALAM HARMONISASI ANTARA HUBUNGAN-HUBUNGAN KERJASAMA

SEMUA PELAKU PENYELENGGARAN PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN TAHUN 2009 DI DAERAH (KPU-DAN PANWASLU-TIM SUKSES, MASYARAKAT, DAN JAJARAN PEMERINTAHAN SENDIRI).

3. SECARA KHUSUS DUKUNGAN KEAMANAN DAN DORONGAN PADA JAJARAN UNIT KERJA BERTANGGUNG JAWAB KEAMANAN DAERAH SESUAI DENGAN RENCANA KERJA DAN ATAU RAN MAIN DAN RAMBU MASING-MASING.

SAUDARA-SAUDARA SEKALIAN DAN SEMUA YANG SAYA SAMPAIKAN DIATAS, BERMUARA PADA SATU KEINGINAN DAN HARAPAN YAITU, TETAP TERJAGANYA DAN TERCIPTANYA KABUPATEN SAMBAS YANG AMAN DAMAI SEHINGGA PADA HARI INI SAYA ATAS NAMA PEMERINTAH KABUPATEN SAMBAS MENGAJAK SELURUH KOMPONEN, AGAR DAPAT MEMBANGUN KOMITMEN DALAM KAMPANYE DAMAI DIBUMI TERPIKAT INI.

AKHIRNYA DENGAN MENGARAPKAN RIDHO ALLAH SWT, SEMOGA PERTEMUAN KITA PADA HARI INI DAPAT DIBERKAHI.

WABILLAHITaUFIQWALHIDAYAH

ASSALAMU' ALAikum wr.wb.

\*\*\*

Bagian Humas, PDE dan Sandi

Setda Kabupaten Sambas